

**IKAN CERBUNG DAN PEREMPUAN PERLIS**  
(Studi Etnografi Perempuan Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat,  
Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara)

**SKRIPSI**



Oleh

**SUCI MASLIAWATI**

**1710822003**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

**IKAN CERBUNG DAN PEREMPUAN PERLIS**  
(Studi Etnografi Perempuan Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten  
Langkat, Provinsi Sumatera Utara)

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



Oleh

**SUCI MASLIAWATI**

**1710822003**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Pembimbing II : Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

**Suci Masliawati. BP. 1710822003. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Skripsi ini berjudul “Ikan Cerbung dan Perempuan Perlis (Studi Etnografi Perempuan Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara)”. Pembimbing I Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo S.Sos, M.Hum**

Ikan cerbung merupakan salah satu ikan hasil tangkapan nelayan di Desa Perlis. Ikan cerbung kering merupakan produk unggulan pada sektor perikanan yang diminati oleh masyarakat luas disamping itu juga merupakan hasil tangkapan yang paling diminati sebagai penopang hidup masyarakat nelayan Desa Perlis. Namun ada yang menarik dalam produksi ikan cerbung yaitu melibatkan perempuan sebagai pembelah ikan cerbung dan tidak ditemukan laki-laki yang membelah ikan cerbung sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengapa laki-laki tidak terlibat sebagai pembelah ikan cerbung. Penelitian ini akan mencoba menjawab persoalan mengapa hanya perempuan yang bekerja sebagai pembelah ikan cerbung.

Metode ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi etnografi. Penelitian ini dilakukan secara *life-in* (tinggal bersama) dengan melakukan pengamatan (observasi partisipatif sekaligus melakukan wawancara dengan informan. Penelitian ini menggunakan teori budaya yang lebih menekankan masalah gender yaitu pembagian kerja secara seksual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pembelah ikan cerbung memiliki peran yang penting dalam perekonomian rumah tangga nelayan. Pendapatan perempuan yang bekerja sebagai pembelah ikan cerbung memiliki peningkatan dibandingkan pekerjaan mereka yang lain. Namun perempuan tersebut kurang mendapatkan perhatian khusus oleh masyarakat. Pekerjaan membelah ikan cerbung dikonstruksikan sebagai pekerjaan perempuan yang membutuhkan ketelitian, kejelian, dan kesabaran. Sehingga menurut masyarakat Desa Perlis ini lebih cocok dikerjakan oleh perempuan dan kemudian laki-laki hanya cocok melaut sebagai penangkap ikan.

**Kata Kunci: perempuan, ikan cerbung, pembagian kerja secara seksual, konstruksi sosial, Desa Perlis**

